BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan metode analisis deskriptif. Sedangkan ditinjau dari tujuan, penelitian ini adalah penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu tentang Seberapa besar nilai bisnis yang dihasilkan pada indutri kuliner berbasis ekonomi kreatif di JL.Burangrang Kota Bandung, serta ingin mengetahui secara lebih tentang bagaimana rantai produksi yang terjadi di klaster industri kuliner berbasis ekonomi kreatif JL.Burangrang Kota Bandung.

Berdasarkan ruang lingkup yang ada, fokus pengembangan subsektor kuliner pada industri kreatif Indonesia periode 2015—2019 adalah yang berupa jasa kuliner (restoran dan jasa boga). Pengembangan jasa kuliner ini diharapkan mampu mengangkat makanan tradisional Indonesia dan juga mampu memberikan pengalaman saat menyantapnya.

kriteria yang bisa digunakan dalam menentukan ruang lingkup industri kuliner dalam ekonomi kreatif adalah

1. Melibatkan juru masak terlatih.

2. Menghasilkan menu baru secara rutin.
3. Menyajikan atau mengandung makanan lokal atau tradisional.
4. Memberikan pengalaman kuliner bagi konsumen.

Metode analisis deskriptif di dukung dengan metode triangulasi.Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

3.2. Renacana Tahapan Penelitian

Rencana tahapan penelitian adalah suatu proses yang akan ditempuh pada saat meneliti kajian yang telah ditentukan sebelumnya dalam menemukan jawaban dari hal tersebut. Pada penelitian ini, yang pertama penulis melakukan studi pendahuluan dan studi lteratur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang penulis tulis ,

setelah itu dilanjutkan dengan rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian dan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai memperkirakan nilai tambah yang dihasilkan oleh industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung, maka tahapan pertama dalam penelitian ini adalah menentukan informan yaitu para pelaku bisnis dipilihlah beberapa sampel yang bisa memberikan informasi yang jelas melalui kuesiner dan wawancara menggunakan teknik *depth interview*, sehingga dari hasil wawancara tersebut nantinya akan didapat hasil yaitu nilai tambah yang dihasilkan oleh industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung dimana penulis menentukan kriteria responden dari pihak pedagang adalah pemilik dari tempat kuliner atau chef yang memasak dan membuat produk kuliner itu sendiri.

Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai bagaimana proses rantai produksi yang terjadi di industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung maka tahapan dalam penelitian ini adalah menentukan informan yaitu para pelaku bisnis dipilihlah beberapa sampel yang bisa memberikan informasi yang jelas melalui kuesiner dan wawancara menggunakan teknik *depth interview*, sehingga dari hasil wawancara tersebut nantinya akan didapat hasil yaitu rantai produksi atau input produksi yang di serap oleh industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung

dimana penulis menentukan kriteria responden dari pihak pedagang adalah pemilik dari tempat kuliner atau chef yang memasak dan membuat produk kuliner itu sendiri.

Dan yang terakhir untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga , yaitu seberapa besar manfaat dan biaya yang ditanggung masyarakat dengan keberadaan industri kuliner di JL.Burangrang , maka tahapan penelitian ini adalah dengan menentukan konsumen dan masyarakat sekitar yang terdampak oleh keberadaan industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung. dipilihlah beberapa sampel yang bisa memberikan informasi yang jelas melalui kuesiner dan wawancara menggunakan teknik *depth interview* dan juga observasi , sehingga dari hasil wawancara tersebut nantinya akan didapat hasil yaitu manfaat dan biaya yang di tanggung oleh masyarakat yang terdampak oleh industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung dan kriteria untuk konsumen dan masyarakat sendiri adalah konsumen di industri kuliner yang memenuhi kriteria ekonomi kreatif itu sendiri dan juga masyarakat sekitar yang terdampak oleh keberadaan industri itu sendiri sehingga masyarakat itu merasakan manfaat dan biaya yang di tanggung.

Sehingga dari keseluruhan obeservasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian penulis bisa menghasilkan satu kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis maka tahapan penelitian digambarkan sebagai berikut :

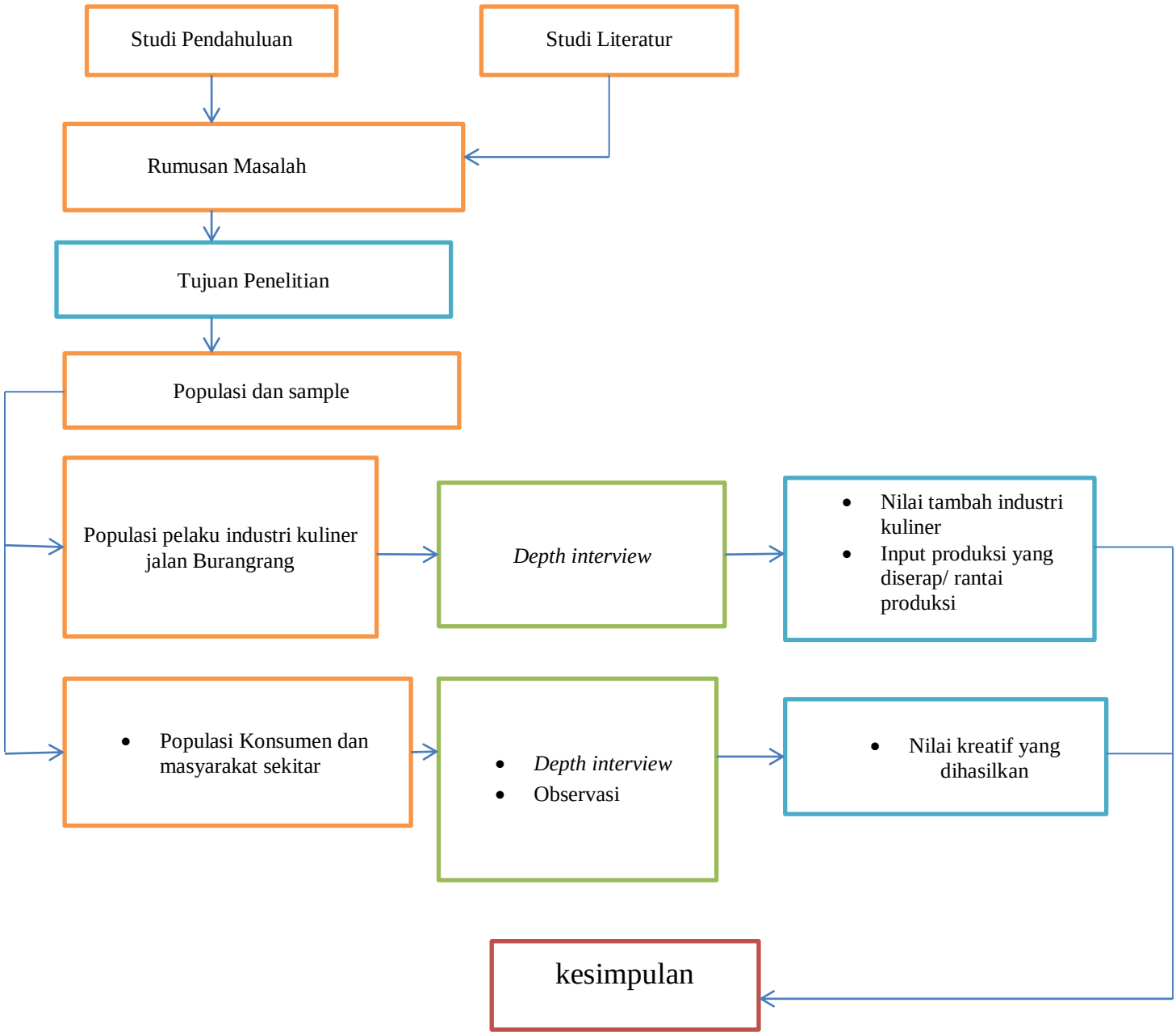

Gambar 3.1
Tahapan Penelitian

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu survey primer yang terdiri atas observasi lapangan, wawancara, serta penyebaran kuesioner dan survey sekunder yang terdiri dari studi literatur serta pengumpulan data melalui instansi – instansi terkait.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah klaster industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung. Tempat penelitian ini dilakukan JL.Burangrang Kota Bandung. Sedangkan yang dijadikan responden atau informan ada tiga kelompok responden , yang pertama adalah pedagang atau pelaku bisnis kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung dimana disini penulis akan menggali informasi tentang produk ekonomi yang pedagang hasilkan baik dari mulai ide itu tercetus , latar belakang pedagang menjual atau membuat produk tersebut , apa yang membuat produknya berbeda dengan produk sejenis lainya , kemudian tentang rantai produksi atau penyerapan input produksi yang diserap oleh produknya dan yang terakhir adalah tentang nilai tambah yang dihasilkan , yang berupa omzet nya dari pedagang itu sendiri , yang kedua adalah konsumen , dimana produk kreatif ini tentu harus di justifikiasi oleh konsumen , kemudian apa yang membuat produk kreatif kuliner JL.Burangrang berbeda dari sisi konsumen . dan yang terakhir adalah masyarakat sekitar sebagai yang terdampak keberadaan indtustri tersebut . penulis akan menggali tentang manfaat dan biaya yang ditanggung oleh masyarakat akibat keberadaan klaster industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung.

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik ini dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang sebelumnya adalah benar. Dalam penelitian ini peneliti menggunkan teknik observasi partisipasif namun pasif yakni datang langsung mengamati interaksi para pelaku produksi klaster industri kuliner di Jalan Burangrang Kota Bandung tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan mengamati formulir-formulir serta laporan-laporan yang ada di dinas terkait.
2. Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur atau sumber-sumber bacaan lainnya yang mempunyai kaitannya dengan masalah yang di teliti. Data sekunder ini digunakan sebagai pembanding yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan logis dari penelitian dinas yang bersangkutan. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :
   - Artikel di media massa, baik cetak maupun elektronik serta media internet yang berhubungan dengan klaster industri kuliner di JL.Burangrang Kota Bandung.

- Berbagai buku atau laporan penelitian yang pernah ada yang mendukung penelitian ini untuk mengolah data yang diperoleh dari berbagai dokumen di atas tersebut. Studi kepustakaan untuk lebih memahami permasalahan yang diteliti dan untuk mencari data sekunder yang telah tertulis.

3.4. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini dalam mengumpulakan sampel peneliti meggunakan dua macam teknik pengumpulan sampel diantaranya :

1. *Proportionate stratified random sampling* Margono (2004: 126) menyatakan bahwa stratified random sampling biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Menurut Sugiyono (2001: 58) teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
2. *Sampling Accidental* Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Creswell (1998). Dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Inquiry and*

Research Design; Choosing Among Five Traditions, Creswell mengemukakan teknik analisis data untuk penelitian fenomenologi sebagai berikut:

1. Pertama, deskripsikan pengalaman pribadi terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti memulai dengan deskripsi menyeluruh tentang pengalamannya yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Hal ini merupakan suatu usaha untuk mengesampingkan pengalaman pribadic peneliti sehingga fokus pada analisis data ini akan langsung terhadap subjek penelitian ini.
2. Kembangkan sebuah daftar pernyataan-pernyataan penting dari subjek. Peneliti kemudian menemukan pernyataan yang berasal dari data wawancara atau sumber data lainnya mengenai bagaimana subjek mengalami suatu topik, buat daftar dari pernyataan-pernyataan penting tersebut. Proses ini disebut *horizonalizing* data dan selanjutnya peneliti kembangkan daftar pernyataan dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindihpernyataan.
3. Ambil pernyataan-pernyataan penting dari proses *horizonalizing* kemudian gabungkan pernyataan-pernyataan tersebut ke dalam unit-unit bermakna, disebut *"meaning unit"*.
4. Peneliti kemudian menuliskan sebuah deskripsi tentang "apa" yang subjek penelitian alami terhadap fenomena. Proses ini disebut *"textural description"*, yaitu peneliti menuliskan sebuah penjelasan teks tentang pengalaman apa yang dialami oleh subjek. Contoh verbatimnya juga dimasukan ke dalam prosesini.
5. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan "bagaimana" pengalaman tersebut

dapat terjadi. Tahap ini disebut *"structural description"*. Peneliti merefleksikan latar dan keadaan yang mana fenomena tersebut dialami oleh subjek. Sebagai contoh, Creswell menyebutkan suatu penelitian fenomenologi mengenai perilaku merokok pada anak SMA. Pada penelitian yang dilakukan oleh Creswell dan beberapa koleganya tersebut, ia menyajikan sebuah *"structural description"* tentang di mana fenomena merokok yang dikaji dalam penelitiannya itu timbul, seperti misalnya di tempat parkir, di luar sekolah, di loker-loker murid, di lokasi terpencil sekitar sekolah, dansebagainya.

6. Tahap terakhir, peneliti menuliskan sebuah deskripsi gabungan (composite description) yang menggabungkan kedua deskripsi pada tahap sebelumnya, yaitu *textural description* dan *structural description.* Bagian ini merupakan esensi dari pengalaman dan menggambarkan aspek puncak dari penelitian fenomenologi. Tahap ini berbentuk sebuah paragraf panjang yang memberitahu pembaca "apa" pengalaman subjek dengan fenomena tersebut dan"bagaimana" mereka mengalaminya. Secara lebih singkat, teknik analisis data pada penelitian fenomenologi disajikan oleh Cresswel (1998) dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.
Teknik Analisis Data Fenomenologi Creswell (1998)

Analisis dan Representasi Data	Penelitian Fenomenologi
Pengelolaan data	Membuat dan mengorganisasikan berkas atau catatan-catan untuk data penelitian.
Membaca dan mengingat data	Membaca teks, membuat batasan-batasan catatan, dan membuat bentuk kode-kode inisial.
Menggambarkan data	▪ Gambarkan pengalaman pribadi melalui *epoche*. ▪ Gambarkan esensi dari fenomena tersebut.
Klasifikasi data	▪ Mengembangkan pernyataan-pernyataan penting darisubjek ▪ Mengembangkan sebuah deskripsi struktural *(structural description)*, "bagaimana" fenomena dialami oleh subjek. ▪ Mengembangkanesensi
Penggambaran dan visualisasi	Menyajikan narasi dari esensi pengalaman dalam bentuk tabel, gambar, atau diskusi.

3.6. Pengujian Validitas Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik trianggulasi. Adapun jenis-jenis dari trianggulasi dan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas informan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan *(member check)* dengan tiga sumber data tersebut.

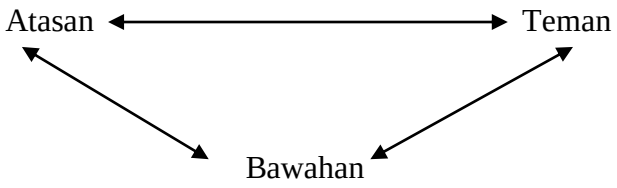

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Data
Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono

2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik digunakan untuk Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang

lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

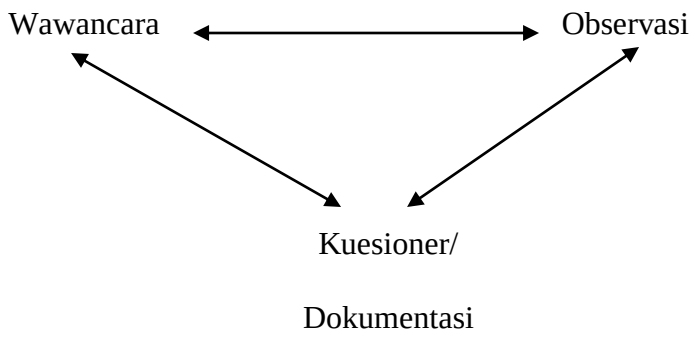

Gambar 3.3.
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitias data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

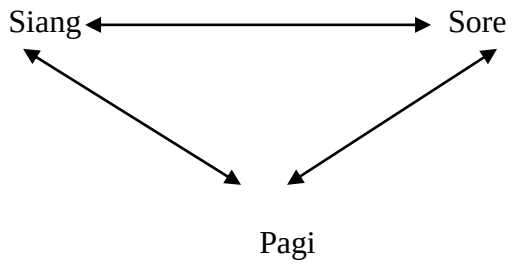

Gambar 3.4.
Triangulasi Waktu Pengumpulan Data
Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif, Prof. Dr. Sugiyono